

# **PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PELATIHAN KERJA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau)**

**Gabriella Aprissa Sumihar Siregar**  
[gabriella.aprissa6437@student.unri.ac.id](mailto:gabriella.aprissa6437@student.unri.ac.id)  
**Universitas Riau**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pelatihan kerja, sistem pengendalian internal, dan pengawasan keuangan daerah terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru Provinsi Riau. OPD yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 OPD dengan 3 responden dari masing-masing OPD. Dalam metode penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan program SPSS 26. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan pengawasan keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan pelatihan kerja tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan.

**Kata kunci:** Sumber Daya Manusia, Pelatihan Kerja, Sistem Pengendalian Internal, Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah, Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of human resource competence, job training, internal control systems, and regional financial supervision on the reliability of local government financial reporting. The population of this study consists of Regional Apparatus Organizations (OPD) in Pekanbaru, Riau. The sample includes 43 OPDs, with 3 respondents from each OPD. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis, processed using SPSS version 26. The results show that internal control systems and regional government financial supervision have an effect on the reliability of financial reporting. Meanwhile, human resource competence and job training do not have an effect on the reliability of financial reporting.*

**Keywords:** Human Resources, Job Training, Internal Control Systems, Regional Government Financial Supervision, Reliability Of Local Government Financial Reporting.

## **PENDAHULUAN**

Keandalan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memberi keyakinan bahwasanya informasi tersebut benar atau valid. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, keandalan adalah salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan yang harus dipenuhi, yakni informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, bersifat netralitas, menyajikan setiap fakta dengan jujur, serta dapat diverifikasi.

Laporan keuangan pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah dalam melaksanakan program dan kegiatannya. Layaknya laporan keuangan secara umum, laporan keuangan pemerintah juga memberikan informasi mengenai kinerja pemerintah selama satu periode. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan bagian kerangka konseptual akuntansi pemerintahan pada lampiran I (Indonesia, 2010) menjelaskan bahwa laporan keuangan dapat memenuhi tujuannya jika karakteristik kualitas laporan keuangannya terpenuhi seperti relevan, dapat dibandingkan, andal, serta dapat dipahami.

Laporan keuangan pemerintah bertanggung jawab untuk menyusun Anggaran

pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang nantinya akan diperiksa oleh pihak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Laporan yang disajikan harus memenuhi kriteria penyajian jujur yang disajikan secara wajar, dapat diverifikasi, dan netralitas yang informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum. (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010). Laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan baik jika mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Opini wajar tanpa pengecualian (WTP) merupakan opini dengan tingkat pencapaian terbaik. Meskipun begitu, diraihnya opini WTP saja oleh suatu entitas tidak menjadi suatu tolak ukur bahwa suatu laporan tersebut tidak mempunyai masalah.

Keandalan laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal seperti kompetensi sumber daya manusia yang tepat dengan kemampuan yang besar akan mempengaruhi keandalan keuangan daerah oleh karena itu kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia saling berkaitan. Jika kurang kompeten ketika menjalankan tugasnya, hal ini bisa mengakibatkan informasi laporan keuangan yang akan diselesaikan menjadi informasi yang kurang atau dikatakan tidak ada nilai yang dimiliki. Pelatihan kerja juga merupakan salah satu faktor dalam keandalan pelaporan keuangan, karena dengan memiliki pelatihan yang cukup akan meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Sementara itu Pengendalian intern diharapkan mampu mencegah atau mendeteksi terjadinya kesalahan dalam proses akuntansi serta dapat memberikan perlindungan bagi data organisasi dari adanya ancaman penyelewengan atau sabotase sistem (PP Nomor 60 Tahun 2008). Selain itu, pengawasan keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan, supaya menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya oleh masyarakat dan dapat diandalkan, serta sesuai dengan konsep yang telah ditentukan pasti diperlukan pengawasan keuangan daerah yang maksimal.

Namun, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan yang membuat penelitian terkait dengan variabel pelatihan kerja dan pengawasan keuangan daerah terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah masih sedikit dilakukan dan hasil yang didapatkan ternyata tidaklah sama, ada yang berpengaruh dan tidak berpengaruh. Variabel ini juga berkaitan dengan fenomena/ permasalahan yang ditemukan di lapangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sampel yang digunakan adalah metode total sampling dimana sampel berjumlah 43 OPD dengan 3 responden dari masing-masing OPD yang menjadikan total sampel sebesar 129 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada tanggal 30 September 2024 dan terkumpul pada 30 Maret 2025. Semua kuesioner yang disebar dinyatakan layak diolah.

Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 26.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		129	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.32827332	
Most Extreme Differences	Absolute	.054	
	Positive	.054	
	Negative	-.040	
Test Statistic		.054	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.475	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.462
		Upper Bound	.487

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

*Sumber: SPSS 26, 2024*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Unstandardized residual memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi SDM	0,709	1,411	Tidak terdapat multikolinearitas
Pelatihan Kerja	0,767	1,303	Tidak terdapat multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal	0,684	1,463	Tidak terdapat multikolinearitas
Pengawasan Keuangan Daerah	0,836	1,197	Tidak terdapat multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ . Dengan rincian variabel kompetensi SDM mempunyai nilai tolerance sebesar 0,709 dan VIF sebesar 1,411. Variabel pelatihan kerja mempunyai nilai tolerance sebesar 0,767 dan VIF sebesar 1,303. Variabel sistem pengendalian internal mempunyai nilai tolerance sebesar 0,684 dan VIF sebesar 1,463. Variabel pengawasan keuangan daerah mempunyai nilai tolerance 0,836 dan VIF 1,197. Maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Cut Off	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	0,315	> 0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Pelatihan Kerja (X2)	0,275	> 0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,213	> 0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Pengawasan Keuangan Daerah (X4)	0,348	> 0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: SPSS 26, 2024.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang tersaji dalam tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kompetisi SDM mempunyai nilai Sig sebesar  $0,315 > 0,05$ . Variabel pelatihan kerja mempunyai nilai Sig sebesar  $0,275 > 0,05$ . Variabel sistem pengendalian internal mempunyai nilai Sig sebesar  $0,213 > 0,05$ . Variabel pengawasan keuangan daerah mempunyai nilai Sig  $0,348 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen.

Tabel 4 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.645	3.801		2.011	.046
	Kompetensi SDM	.047	.047	.094	1.008	.315
	Pelatihan Kerja	-.087	.079	-.098	-1.096	.275
	Sistem Pengendalian Internal	.129	.050	.243	2.555	.012
	Pengawasan Keuangan Daerah	.403	.107	.324	3.767	<.001

a. Dependent Variable: Pelaporan Keuangan Pemerintah

Sumber: SPSS 26, 2024

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 7,645 + 0,047X_1 - 0,087X_2 + 0,129X_3 + 0,403X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut menggambarkan bahwa:

Konstanta dalam penelitian ini sebesar 7,645. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel kompetensi SDM, pelatihan kerja, sistem pengendalian internal dan pengawasan keuangan daerah bernilai 0 maka nilai variabel dependen keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau sebesar 7,645 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.

Koefisien regresi variabel kompetensi SDM sebesar 0,047 artinya ketika variabel kompetensi SDM mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau mengalami kenaikan sebesar 0,047 satuan.

Koefisien regresi variabel pelatihan kerja sebesar -0,087 artinya ketika variabel pelatihan kerja mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau penurunan sebesar 0,087 satuan.

Koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,129 artinya ketika variabel sistem pengendalian internal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau mengalami kenaikan sebesar 0,129 satuan.

Koefisien regresi variabel pengawasan keuangan daerah sebesar 0,403 artinya ketika variabel pengawasan keuangan daerah mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau mengalami kenaikan sebesar 0,403 satuan.

## 5. Hasil Uji t

Uji parsial atau Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Tabel 5 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig	Ket.
Kompetensi SDM	1,008	0,315	H1 Ditolak
Pelatihan Pekerja	-1,096	0,275	H2 Ditolak
SPI	2,555	0,012	H3 Diterima
Pengawasan keuangan daerah	3,767	<0,001	H4 Diterima

Sumber: SPSS 26, 2024.

- 1) Pengaruh kompetensi SDM terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah.
- 2) Berdasarkan perhitungan analisis regresi pengaruh mendapatkan nilai t hitung sebesar 1,008 dan nilai signifikan sebesar 0,315. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,979 didapatkan dari tabel t dengan df (N-k) = 129 – 4 = 125. Karena nilai t hitung sebesar 1,008 < t tabel 1,979. Kemudian nilai signifikan sebesar 0,315 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.
- 3) Pengaruh pelatihan kerja terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah.
- 4) Berdasarkan perhitungan analisis regresi mendapatkan nilai t hitung sebesar -1,096 dan nilai signifikan sebesar 0,275. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,979 didapatkan dari tabel t dengan df (N-k) = 129 – 4 = 125. Karena nilai t hitung sebesar -1,096 < t tabel 1,979. Kemudian nilai signifikan sebesar 0,275 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.
- 5) Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah.
- 6) Berdasarkan perhitungan analisis regresi mendapatkan nilai t hitung sebesar 2,555 dan nilai signifikan sebesar 0,012. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,979 didapatkan dari tabel t dengan df (N-k) = 129 – 4 = 125. Karena nilai t hitung sebesar 2,555 > t tabel 1,979. Kemudian nilai signifikan sebesar 0,012 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.
- 7) Pengaruh pengawasan keuangan daerah terhadap keandalan pelaporan keuangan.
- 8) Berdasarkan perhitungan analisis regresi mendapatkan nilai t hitung sebesar 3,767 dan nilai signifikan sebesar <0,001. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,979 didapatkan dari tabel t dengan df (N-k) = 129 – 4 = 125. Karena nilai t hitung sebesar 3,767 > t tabel 1,979. Kemudian nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

## 6. Uji Koefisien Determinasi yang Disesuaikan (Adjusted R2)

Adjusted R Square digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen, dengan memperhitungkan

jumlah variabel independen dalam model.

Tabel 6 Koefisien Determinasi Disesuaikan (Adjusted R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 <sup>a</sup>	.232	.207	2.36553

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Keuangan Daerah, Pelatihan Kerja, Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal

Sumber: SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,207 atau 20,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM, pelatihan kerja, sistem pengendalian internal dan pengawasan keuangan daerah secara bersama-sama mampu menjelaskan 20,7% variasi dalam keandalan pelaporan keuangan pemerintah pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sisa 79,3% dari variasi dalam keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan oleh model ini, yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau.  
Hal ini menunjukkan bahwa terciptanya keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah tidak dilihat dari kompeten tidaknya sumber daya manusia yang menjadi bagian dari proses pelaporan tersebut karena sumber daya manusia sudah memahami prosedur dari pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan pengetahuan, kemampuan, dan perilaku sumber daya manusia yang berasal dari latar belakang yang berbeda.
2. Pelatihan kerja tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau.  
Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kerja yang diselenggarakan OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau tidak memberi pengaruh langsung terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah karena tanpa pelatihan kerja pun, pegawai pada OPD tersebut sudah memahami proses pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pelatihan kerja dianggap sebagai kegiatan rutin.
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau.  
Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di OPD Kota Pekanbaru sudah berjalan dengan baik sehingga mampu menciptakan proses pelaporan keuangan pemerintah daerah yang dapat diandalkan.
4. Pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau.  
Hal ini menunjukkan berjalannya fungsi pengawasan keuangan daerah atas proses pelaporan keuangan pemerintah daerah sehingga mampu menghasilkan pelaporan yang andal.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan beberapa keterbatasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan.
2. Disarankan agar responden yang digunakan dalam menilai keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah terdiri dari pihak di luar pemerintah seperti masyarakat atau

pengguna laporan keuangan. Hal ini diharapkan dapat memberikan penilaian yang lebih akurat mengenai keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S. D., Subekti, V. M., Damayanti, S., & Fahrana, E. (2019). Keterandalan Laporan Keuangan: Dampak dari Kualitas SDM dan Teknologi Informasi. *Accounting Information and Information Teknologi Business Enterpric*, 6(1), hal 16-30.
- Ala, Helda Marlin. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah Kota Kupang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), hal. 9-17.
- Assaliky, Muhammad Umar., Sri Rahayu, & Ilham Wahyudi. (2023). The Influence of Organizational Commitment, Utilization Information Technology and The Quality of Human Resources on The Reliability of Financial Reporting In The Government Of Jambi Province With Internal Control of Accounting as a Moderating Variable. *American International Journal Business Management*, 6(3), hal. 47-56.
- Dodopo, Y., Sondakh, J., & Tinangon, J. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Peran Internal Audit, Pendidikan, Dan Kualitas Pelatihan Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*, 8(1), hal. 22–31.
- Edison Emron., et al. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fithri, Muh. Nur., Mahfudnurnajamuddin, Baharuddin Semmaila., & Nurpadilah. (2022). Determinants of Financial Report Reliability: Internal Control System Perspective: An Empirical Study on Takalar District Government. *European Journal of Business and Management Research*, 7(1), hal. 44-50.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indrayani, Kadek Ayu., & Desak Nyoman Werastuti. (2021). Pengaruh Kualitas Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(3), hal. 840-851.
- Kasmir. (2018). *Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik)*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kieso, et al. (2018). *Third Edition Intermediate Accounting IFRS Edition*. United States: Wiley.
- L. Hertati. (2015). Competence of Human Resources, The Benefits of Information Technology on Value of Financial Reporting in Indonesia. *Res. J. Financ. Account*, 6: (8), hal. 12–18.
- Mulyadi., Syamsidar. & Dedy Efendy. (2018). Pengaruh Sistem Pelaporan dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada SKPD Kota Aceh). *Jurnal Riset Manajemen dan Kewirausahaan*. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Noviyantini, N. P., & Devi, S. (2020). Pengaruh Pengawasan Keuangan, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, dan Kualitas Pelatihan terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), hal. 224.
- Rahayu, Lelly., & Dessy Putri Andini. (2021). Pengaruh Pengawasan Keuangan, Pemanfaatan TI, Komitmen Organisasi, dan Kompetensi SDM Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. *Asersi Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 1(2), hal. 95-101.
- Rahmayani, Melia Wida., et al., (2022). The Influence of Human Resources, Utilization Of Information Technology and Internal Control on The Reliability of Financial Reporting (Study at Majalengka Regional General Hospital). *The Seybold Report*, 18(1), hal. 953-961.
- Rohmah, Selynia Nurur., M. Cholid Mawardi., & Hariri. (2022). Kontribusi Kompetensi SDM, Kapasitas SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Studi pada BKAD Kota Malang). *E-JRA*, 11 (9), hal. 24-35.
- Saputro, Aldias Restu., & Mulyadi. (2020). Peran Pengawasan Keuangan, Penerapan Standar

- Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, Pelatihan Kerja dan Pengendalian Intern Dalam Menentukan Keterandalan Pelaporan Keuangan. *Advance : Jurnal Akuntansi*, 8(1), hal. 42-52.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta. CV, Bandung.
- Sulistiyoratih, Ermiyati., & Ikhsan Budi Riharjo. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(7), hal. 1-17.
- Suwandari, Anggie Yuna., Mar'atus Sholikhah., & Linawati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, hal. 862-868.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88-98.
- Wardani, D. K., & Nurhayati. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 4(2), hal. 129-133.
- Yulianti, Eli. 2015. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel Di Tenggarong Kutai Kartanegara. *eJournal Administrasi Bisnis*, 3(4). hal. 900-910.
- Zulfa. (2018). *Kompetensi sumber daya manusia di kantor sistem administrasi manunggal satu atap (SAMSAT) wilayah Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)*
- Wihariyanti, Inne Anggarini., & Nur Handayani. (2018). Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(7), hal. 1-16.
- <https://www.cakaplah.com/berita/baca/89034/2022/09/01/kpk-tindaklanjuti-laporan-ampr-terkait-dugaan-korupsi-di-bapenda-pekanbaru#sthash.SIYD216P.dpbs>
- <https://riau.bpk.go.id/penyerahan-lhp-lkpd-kota-pekanbaru-tahun-2022/>